

## Pengaruh Strategi Pembelajaran *Cooperatif Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Bambang Hariadi

Email: [bambang@stikom.edu](mailto:bambang@stikom.edu); [bambanghariadi19@gmail.com](mailto:bambanghariadi19@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran *cooperatif learning* terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian kuasi eksperimen ini menggunakan desain faktorial versi *nonequivalen control group design*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Sistem Informasi berjumlah 69 mahasiswa, terdiri dari 34 mahasiswa untuk kelas eksperimen dan 35 mahasiswa untuk kelas kontrol. Data yang terkumpul diolah secara statistik dengan menggunakan teknik analisis varian (ANOVA) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata kuliah Manajemen Umum yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi kooperatif tipe STAD berbasis web dan strategi kooperatif tipe STAD berbasis teks. Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menggunakannya secara bersamaan (saling melengkapi) antara yang berbasis *web* dengan yang berbasis teks dalam bentuk *blended learning*.

**Kata-kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, *Cooperatif Learning*, Hasil Belajar.

**Abstract:** The research aimed at examining the effect of cooperative learning instructional strategy toward student learning outcomes. The research implied quasi-experimental design with nonequivalen control group factorial version. The subjects were undergraduated students of Information Systems amounts to 69 students, comprised of 34 students for the experimental class and 35 students for grade control. The collected data were statistically processed using analysis of variance techniques (ANOVA) using a significance level of 0.05. The results of this research indicate that there was a difference in outcome study of Public Management courses is significant between groups of students who studied with a web-based STAD tipe cooperative instructional strategies and text-based STAD tipe cooperative strategies. Based on the findings of this research, researcher suggests to implementing STAD tipe cooperative of instructional strategy, with simultaneously (complementary) between the web-based and text-based in the form of blended learning.

**Keywords:** Instructional Strategy, Cooperative Learning, Learning Outcomes.

Pembelajaran merupakan proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola sehingga memungkinkan mahasiswa ikut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu (AECT, 1986). Pembelajaran didefinisikan sebagai upaya membelajarkan mahasiswa (Degeng, 1997). Dari definisi tersebut mengandung makna bahwa dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode atau strategi untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan seluruh proses belajar mengajar (Arends, 2007). Pembelajaran tidak dapat berlangsung seketika, melainkan melalui suatu perencanaan. Perencanaan pembelajaran

dilakukan untuk mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat agar diperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Proses pendidikan cenderung semakin mengabaikan unsur-unsur mendidik, dan pendidikan seolah digantikannya dengan aktivitas yang bersifat latihan dan mengasah otak (Setyosari, 2009). Lebih lanjut, Setyosari (2009) mengemukakan suasana pembelajaran ditandai oleh adanya kompetisi diantara mahasiswa dan telah mengabaikan prinsip pembelajaran bermakna yang lebih bersifat fungsional dan kontekstual. Proses pembelajaran yang hanya transfer pengetahuan tidak memberikan peluang kepada mahasiswa berinteraksi dan bertransaksi antar mahasiswa, menyebabkan mereka kehilangan waktunya untuk mengartikulasikan pengalaman belajar. Proses pembelajaran mestinya memperhatikan penanaman aspek-aspek *soft skills*, antara lain kerja sama, rasa saling menghargai pendapat, rasa tanggung jawab, kejujuran, rela berkorban dan sebagainya. Pembelajaran yang menekankan aspek-aspek *soft skills* seperti di atas diidentifikasi sebagai pembelajaran kooperatif (Setyosari, 2009).

Proses interaksi antar mahasiswa merupakan proses belajar dalam upaya memahami informasi-informasi baru (Brooks and Brooks, 1993; Eggen and Kauchak, 2007). Proses belajar yang bertujuan untuk memahami informasi baru merupakan hakekat sosial dari belajar, dimana mahasiswa dalam kelompok belajar dengan anggota yang memiliki kemampuan berbeda-beda dapat melakukan aktivitas belajar untuk memahami informasi-informasi baru (Tudge, 1993).

Pembelajaran yang efektif menekankan pentingnya belajar sebagai suatu proses personal, dan menuntut strategi-strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi berbagai konteks, perangkat isi yang harus diajarkan oleh pembelajar, dan pembelajar dengan berbagai latar belakang, kebutuhan dan permasalahan (Setyosari, 2006). Lebih lanjut Fosnot (dalam Setyosari, 2006) menyatakan bahwa pandangan belajar konstruktivistik menyarankan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kepada para mahasiswa kesempatan menemukan pengalaman konkret dan bermakna secara kontekstual, menemukan sendiri masalahnya, dan mengkonstruksi sendiri cara-cara, pengertian-pengertian, dan strategi-strateginya.

Perancangan pembelajaran menjadi titik awal upaya perbaikan kualitas pembelajaran, yang berarti kualitas desain pembelajaran harus diperbaiki (Degeng, 2003). Inti dari perancangan pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Penekanan utama dalam perancangan pembelajaran adalah pemilihan, penetapan dan pengembangan variabel metode pembelajaran.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD mengarahkan aktivitas kelas berpusat pada mahasiswa dan memanfaatkan kecenderungan berinteraksi serta berdampak positif terhadap mahasiswa yang memiliki pemahaman rendah (Slavin, 1995). Sebaliknya, strategi pembelajaran yang bersifat kompetitif menekankan pada kompetisi dapat mengakibatkan kondisi pembelajaran tidak kondusif, kurang mengembangkan keterampilan kerjasama yang saat ini dibutuhkan dalam kehidupan nyata (Heinich, et al., 2002).

Setyosari (2006) menyimpulkan temuan penelitian yang dilakukan Johnson & Johnson terhadap 26 kelas pada 1981, bahwa pengalaman belajar kooperatif meningkatkan prestasi belajar lebih tinggi daripada pengalaman belajar individual dan kompetitif. Lebih lanjut Setyosari (2006:16) menyatakan, berdasarkan hasil penelitian dan bukti penelitian eksperimental semua menyarankan bahwa jika sekolah-sekolah ingin memberikan perkembangan kecerdasan secara optimal bagi para mahasiswanya, maka mahasiswa perlu dilibatkan secara sungguh-sungguh dalam berbagai jenis aktivitas kooperatif.

Dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, dosen menjadi fasilitator agar pembelajaran yang terjadi banyak melibatkan mahasiswa dalam aktivitas kelompok yang terdiri dari tiga sampai lima orang. Kelompok yang dibentuk terdiri dari berbagai gender, tingkat kinerja, suku/ras dan karakteristik mahasiswa yang lain (Slavin, 1995). Dengan berbagai perbedaan anggota kelompok ini, maka setiap anggota kelompok bisa saling bantu (*cooperative*) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kooperatif tipe STAD ini, tugas-tugas siswa bukan hanya melakukan sesuatu sebagai sebuah tim, tetapi belajar sesuatu sebagai sebuah tim (Nur, 2008). Dengan demikian, setiap siswa sebagai anggota tim dapat belajar menempatkan diri dan menerapkan nilai-sikap kooperatif dalam sebuah organisasi atau tim dalam mencapai tujuan.

Kehadiran teknologi informasi telah melahirkan pembelajaran berbasis komputer dalam bentuk *web based teaching environment* seperti *computer based learning* (CBL), *web based learning* (WBI) maupun *web based teaching* (WBT). Cotton (dalam Setyosari, 2006) telah melakukan kajian terhadap 59 penelitian berkenaan dengan pembelajaran berbantuan komputer dan hasil belajar menunjukkan hal yang menggembirakan dan teknologi komputer terbukti efektif. Demikian juga penelitian yang dilakukan Heinich et al. (dalam Setyosari, 2006) yang menyatakan bahwa teknologi komputer menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 15,20 poin atau lebih.

Proses pembelajaran inovatif ditandai oleh aktivitas dosen yang tidak semata-mata memberikan pengetahuan kepada mahasiswa, namun mahasiswa harus diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuan dengan caranya sendiri sebagai perwujudan terhadap tugas

dan tanggungjawabnya (Gredler, 1992; Nur & Wikandari, 2000). Lebih lanjut Slavin (2000) menambahkan bahwa dosen dapat membantu proses konstruksi pengetahuan dengan cara menyelenggarakan pembelajaran yang membuat informasi menjadi sangat bermakna dan relevan bagi mahasiswa, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan dan menerapkan sendiri ide-ide, serta mengajak mahasiswa agar menyadari dan secara sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar.

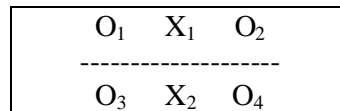
McCarthy (2010) menyebutkan bahwa *blended learning* yang disertai dengan diskusi tatap muka bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan dan tingkat keterlibatan dalam kelompok. Lebih lanjut McCarthy (2010) menyebutkan bahwa *blended learning* merupakan cara yang bagus untuk belajar tentang mahasiswa lain dalam pembelajaran. Serin and Cyprus (2011) melakukan penelitian tentang dampak dari pembelajaran berbasis komputer terhadap keterampilan pemecahan masalah dan prestasi belajar. Selanjutnya Serin and Cyprus (2011) menyimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi dan keterampilan pemecahan masalah siswa secara signifikan.

Chantanarungpak and Rattanapian (2006) telah melakukan pengembangan pembelajaran berbasis *web* model *blended* dengan strategi pembelajaran kooperatif. Dalam pengembangan ini Chantanarungpak and Rattanapian (2006) mengusulkan adanya sembilan unsur yang harus diperhatikan, yaitu (a) tujuan belajar, (b) aktivitas belajar, (c) tipe pembelajaran, (d) metode interaktif, (e) peran siswa, (f) peran guru, (g) teknologi jaringan komputer, (h) dukungan sumber di *web*, dan (i) evaluasi belajar. Kesimpulan dari penelitian ini diantaranya adalah (a) terjadi peningkatan pencapaian hasil belajar secara signifikan (lebih tinggi 0,5 level) antara pre tes dengan post tes setelah menerapkan pembelajaran *blended* berbasis *web* dengan model kooperatif untuk matematika ini, (b) para siswa berpendapat bahwa mereka puas dengan pembelajaran *blended* berbasis *web* dengan model kooperatif untuk matematika yang telah dikembangkan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif berbasis *web* dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus menjadi alternatif strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi pebelajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) perbedaan hasil belajar aspek kognitif antara kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi kooperatif tipe STAD berbasis *web* dan strategi kooperatif tipe STAD berbasis teks. (2) Perbedaan hasil belajar aspek afektif antara kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi kooperatif tipe STAD berbasis *web* dan strategi kooperatif tipe STAD berbasis teks.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan *factorialized (2 x 2) version of the nonequivalent control group design*. Desain faktorial membagi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah macam perlakuan dan kelompok yang akan diteliti. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan seperti pada gambar 1.



Gambar 1 Rancangan Penelitian *Factorialized (2 x 2) Version of the Nonequivalent Control Group Design* Diadaptasi dari Tuckman (1999:172-175)

### Keterangan:

- O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub> : pengamatan awal (pre tes)  
 O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub> : pengamatan akhir (pos tes)  
 X<sub>1</sub> : perlakuan (kelompok eksperimen) berupa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web*.  
 X<sub>2</sub> : perlakuan (kelompok kontrol) berupa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks.  
 ----- : subjek/kelompok tidak ditentukan secara random (*intact group*)

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Sistem Informasi semester I tahun akademik 2010/2011 di STIKOM Surabaya yang berjumlah 69 mahasiswa, terdiri dari 34 mahasiswa untuk kelas eksperimen dan 35 mahasiswa untuk kelas kontrol. Data yang terkumpul dianalisis dengan rancangan analisis data penelitian sebagaimana pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Rancangan Analisis Data Penelitian

Variabel Bebas Variabel Terikat		Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (X)	
		Berbasis <i>Web</i> (X <sub>1</sub> )	Berbasis Teks (X <sub>2</sub> )
Hasil Belajar (Y)	Kognitif (Y <sub>1</sub> )	X <sub>1</sub> Y <sub>1</sub>	X <sub>2</sub> Y <sub>1</sub>
	Afektif (Y <sub>2</sub> )	X <sub>1</sub> Y <sub>2</sub>	X <sub>2</sub> Y <sub>2</sub>

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang meliputi strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* dan strategi pembelajaran kooperatif tipe

STAD berbasis teks. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar, yang dikelompokkan menjadi (1) kemampuan kognitif yang mengukur penguasaan mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang dilakukan dengan tes untuk mengukur tingkat pemahaman ( $C_1$ ,  $C_2$ ,  $C_4$ ,  $C_5$ ) dan (2) kemampuan afektif ( $A_1$ - $A_3$ ) untuk mengukur nilai-sikap mahasiswa yang dilakukan dengan observasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) memberikan *pretest*, (2) melaksanakan perlakuan pembelajaran (eksperimen), (3) melakukan observasi, (4) memberikan *post-test*. Penelitian dilakukan pada masing-masing kelas sebanyak 7 kali pertemuan, yaitu; satu kali pertemuan untuk penjelasan umum aktivitas pembelajaran dan pre-test, lima kali pertemuan untuk pembelajaran dan observasi, dan satu kali pertemuan untuk *posttest*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Peneliti menyusun instrumen tersebut melalui dua tahap yaitu tahap pengembangan dan tahap uji coba. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang dikembangkan peneliti, karena instrumen yang valid dan reliabel diharapkan dapat menggali data yang valid dan reliabel pula (Surachmad, 1990; Arikunto, 1992; Nasution, 1996).

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial. Untuk pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap uji asumsi analisis dan tahap uji hipotesis. Analisis deskripsi dilakukan untuk pengujian asumsi analisis, yaitu; uji normalitas sebaran data, dan uji homogenitas varians. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan program SPSS for Windows Versi 16. Uji Homogenitas data dilakukan dengan uji Lavene (*lavene's test*) yang merupakan salah satu komponen dari paket program ANAVA. Keputusan untuk menyatakan kenormalan distribusi dan homogenitas varians di dasarkan pada taraf kesalahan 5% atau taraf keyakinan 95%. Untuk pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik analisis statistik inferensial menggunakan ANAVA pola faktorial yang diolah dengan bantuan komputer program SPSS for Windows Versi 16. Keputusan yang digunakan untuk menyatakan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat didasarkan pada taraf kesalahan 5% atau taraf keyakinan 95%.

## HASIL

### A. Deskripsi Data

#### 1. Deskripsi Data Hasil Pretest

Data hasil *pretest* kelompok mahasiswa yang mendapat perlakuan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* dan kelompok mahasiswa yang mendapat perlakuan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks dianalisis dengan teknik statistik uji t dua sampel independen. Hasil perhitungan data *pretest* disajikan pada tabel 2. Dari hasil perhitungan data hasil *pretest* dengan menggunakan uji t ( $t_{test}$ ) yang diperoleh menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,099 < t_{tabel} = 1,68$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $dk = 67$ , sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pretest* Manajemen Umum antara kedua kelompok.

Tabel 2 Rangkuman Perhitungan Data *Pretest* Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Umum

Keterangan	Kooperatif tipe STAD berbasis <i>web</i>	Kooperatif tipe STAD berbasis teks
N	34	35
Jumlah skor	2124	1380
Rerata	40,65	39,43
Varians	44,296	57,311

#### 2. Deskripsi Data *Posttest* Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Umum Aspek Kognitif

Rangkuman data deskripsi tes hasil belajar aspek kognitif mata kuliah Manajemen Umum yang diperoleh melalui perhitungan statistik deskriptif untuk kelompok yang menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* dan kooperatif tipe STAD berbasis teks disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Rangkuman Data Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Umum Aspek Kognitif

##### Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil Belajar Aspek Kognitif

Strategi Pembelajaran Kooperatif	Mean	Std. Deviation	N
Berbasis <i>Web</i>	78.12	9.534	34
Berbasis Teks	71.37	9.723	35
<b>Total</b>	74.70	10.145	69



### 3. Deskripsi Data *Posttest* Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Umum Aspek Afektif

Data *posttest* diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) dalam aktivitas bermain peran mata kuliah Manajemen Umum aspek afektif setelah perlakuan. Peningkatan hasil belajar mahasiswa aspek afektif pada mata kuliah Manajemen Umum dapat diketahui dengan melihat skor rata-rata. Rangkuman data deskripsi observasi hasil belajar afektif mata kuliah Manajemen Umum yang diperoleh melalui perhitungan statistik deskriptif dari kelompok mahasiswa yang mendapat perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* dan kooperatif tipe STAD berbasis teks disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Rangkuman Data Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Umum Aspek Afektif

#### Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil Belajar Afektif

Strategi Pembelajaran Kooperatif	Mean	Std. Deviation	N
Berbasis <i>Web</i>	69.24	5.721	34
Berbasis Teks	78.34	5.099	35
<b>Total</b>	<b>73.86</b>	<b>7.065</b>	<b>69</b>

### B. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### 1. Pengujian Hipotesis dari Data Hasil Belajar Aspek Kognitif

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis data tes hasil belajar mata kuliah Manajemen Umum aspek kognitif. Setelah dilakukan perhitungan teknik analisis varians (ANAVA) dua jalur pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan komputer program *SPSS release 16* diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Teknik Analisis Varians Dua Jalur pada Taraf Signifikansi  $\alpha = 0,05$  (Aspek Kognitif)

#### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1939.881 <sup>a</sup>	5	387.976	4.832	.001
Intercept	385047.036	1	385047.036	4.795E3	.000
Strategi Pembelajaran	762.900	1	762.900	9.501	.003
Error	5058.727	63	80.297		



### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	391980.000	69			
Corrected Total	6998.609	68			

a. R Squared = .277 (Adjusted R Squared = .220)

## 2. Pengujian Hipotesis dari Data Hasil Belajar Aspek Afektif

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis data tes hasil belajar mata kuliah Manajemen Umum aspek afektif. Setelah dilakukan perhitungan teknik analisis varians (ANAVA) dua jalur pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan komputer program SPSS release 16 diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Perhitungan Teknik Analisis Varians Dua Jalur pada Taraf Signifikansi  $\alpha = 0,05$  (Aspek Afektif)

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1512.217 <sup>a</sup>	5	302.443	10.123	.000
Intercept	374893.759	1	374893.759	1.255E4	.000
Strategi Pembelajaran	1440.369	1	1440.369	48.208	.000
Error	1882.333	63	29.878		
Total	379760.000	69			
Corrected Total	3394.551	68			

a. R Squared = .445 (Adjusted R Squared = .401)

Dari perhitungan hasil uji hipotesis di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar Manajemen Umum aspek kognitif antara kelompok mahasiswa yang belajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* dan kooperatif tipe STAD berbasis teks.
2. Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar Manajemen Umum aspek afektif antara kelompok mahasiswa yang belajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* dan kooperatif tipe STAD berbasis teks.

## PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Manajemen Umum Aspek Kognitif

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar mata kuliah Manajemen Umum antara kelompok mahasiswa yang belajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* dan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks. Perhitungan data tes hasil belajar mata kuliah Manajemen Umum menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* diperoleh skor rata-rata 78,12 dan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks skor rata-rata sebesar 71,37.

Hal ini berarti penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* terbukti mempunyai pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar mata kuliah Manajemen Umum dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yang membandingkan pembelajaran konvensional (tatap muka) dengan pembelajaran berbantuan komputer maupun berbasis *web* (*blended learning*), antara lain: hasil penelitian Chantanarungpak and Rattanapian (2006), Kausar et.al. (2008), Buzzeto-More (2008), McCarthy (2010), Ghauth and Abdullah (2010), Serin and Cyprus (2011), dan Lan and Lin (2011). Hasil yang dapat diperoleh dengan multimedia atau *e-learning* memperoleh hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional tanpa media.

Ada beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab perolehan hasil belajar pada strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* lebih unggul dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks. Pertama, strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dilandasi oleh pandangan konstruktivistik. Menurut teori konstruktivistik, belajar merupakan usaha pemberian makna oleh mahasiswa pada pengalamannya melalui asimilasi dan akomodasi yang menuju pada arah pembentukan struktur kognitifnya (Degeng, 1997). Kedua, strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* mampu menumbuhkan motivasi belajar dan meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Ketiga, berdasarkan landasan teoritik dan empirik bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* (rata-rata 78,12) lebih unggul dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks (rata-rata 71,37).

## **B. Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Manajemen Umum Aspek Afektif**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks terbukti mempunyai pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar mata kuliah Manajemen Umum aspek afektif dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, antara lain: hasil penelitian Noornia (1997), Zainuddin (2002), Machmuda (2007) dan Mulyadi (2009) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar.

Ada beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab perolehan hasil belajar pada strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks lebih unggul dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web*. Pertama, dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks, proses diskusi antar mahasiswa terjadi secara riil (fisik) sehingga dapat dilihat dan dipraktikkan langsung ekspresi dari unsur psikologis kedalam perilaku riil. Kedua, strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks mampu menumbuhkan motivasi belajar dan meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Ketiga, berdasarkan landasan teoritik dan empirik bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks (rata-rata 78,34) lebih unggul dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* (rata-rata 69,24).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata kuliah Manajemen Umum yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi kooperatif tipe STAD berbasis *web* dan strategi kooperatif tipe STAD berbasis teks. Hasil belajar aspek kognitif kelompok mahasiswa yang belajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *web* lebih baik dari yang berbasis teks, sedangkan hasil belajar aspek afektif kelompok mahasiswa yang belajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis teks lebih baik dari yang berbasis *web*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, namun masih tetap memerlukan kehadiran pembelajar untuk memberikan penguatan hasil belajar. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran, dalam hal ini berbasis *web*

(internet) tidak dapat menggantikan dosen (pembelajar) dalam pembelajaran, karena masih memerlukan kehadiran pembelajar. Hasil belajar yang optimum dapat dicapai dengan menggunakan internet sebagai media pembelajaran yang berkolaborasi dengan pembelajaran konvensional untuk saling melengkapi pembelajaran dalam bentuk *blended learning* atau *hybrid learning*.

Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan sebagai berikut: (1) bagi dosen, dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, untuk menggunakannya secara bersamaan (saling melengkapi) antara yang berbasis *web* dengan yang berbasis teks dalam bentuk *blended learning*, (2) dilakukan penelitian yang menguji ketiga aspek hasil belajar dari Bloom yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor atau perolehan hasil belajar dari taksonomi Gagne yaitu: kemampuan informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motorik, (3) dilakukan kajian lebih lanjut dan/atau penelitian peningkatan kualitas pembelajaran berupa penelitian pengembangan yang mengutamakan peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

### **Ucapan Terima Kasih**

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara teknis maupun non teknis, khususnya kepada:

1. Kepala Bagian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKOM Surabaya beserta staf yang telah memberikan kesempatan biaya penelitian ini.
2. Rekan-rekan dosen yang telah memberikan sumbangsaran untuk kegiatan penelitian ini.
3. Keluarga peneliti (istri dan anak-anakku tercinta) yang telah memberikan dukungan demi terlaksananya kegiatan penelitian ini.
4. Para mahasiswa S1 Sistem Informasi yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- AECT. 1986. *Instructional Technology: The Definition and Domains of The Field*. Terjemahan Yusufhadi Miarso, dkk. Jakarta: IPTPI dan LPTK.
- Arends, R.I. 2007. *Learning to Teach* (7<sup>th</sup> ed.). New York: McGraw-Hill Co.
- Arikunto, S. 1992. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brooks, J.G. & Brooks, M.G. 1993. *In Search of Understanding: The Case for Constructivist Classroom*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Buzzetto-More, N.A. 2008. Student perceptions of various e-learning components. Koohang, Alex (Ed). *Interdisciplinary Journal of E-Learning and Learning Objects*. (online) vol. 4

- (<http://www.ijklo.org/Volume4/IJELLOv4p113-135Buzzetto413.pdf> diakses 25 September 2008) (113-135).
- Chantanarungpak, K. and Rattanapian, V. 2006. Development of a Web-Base Instruction Model Blended with Cooperative Learning in Mathematics for Upper Primary School Student. *Proceedings of International Conference "e-learning: Learning Theories vs Technologies?"*. Ramkhamhaeng University, Bangkok. 14-16 Desember 2006.
- Degeng, I.N.S. 1997. *Media Pembelajaran: Makalah Pelatihan Staf, Guru dan Karyawan Sekolah Ciputra*. Surabaya, April - Mei 1997.
- Degeng, I.N.S. 2003. *Teori Pembelajaran 1: Taksonomi Variabel*. Malang: Program Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Terbuka.
- Eggen, P & Kauchak, D. 2007. *Educational Psychology: Windows on Classrooms* (7<sup>th</sup> ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, Inc.
- Ghauth, K.I. and Abdullah, N.A. 2010. Measuring learner's performance in e-learning recommender systems, *Australasian Journal of Educational Technology*. 26 (6), 764-774.
- Gredler, M.E. 1992. *Learning and Instruction: Theory into Practice* (2<sup>nd</sup> ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall, Inc.
- Heinich, R., Molenda, M., Russel, D.J., & Smaldino, E. 2002. *Instructional Media and Technology for Learning*. Seventh Edition. New Jersey: Perntice Hall, Inc.
- Kausar, T.; Choudhry, B.N. dan Gujjar, A.A. 2008. A comparative study to evaluate the effectiveness of computer assisted instruction (CAI) versus class room lecture (CRL) for computer science at ICS level. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*. (online). volume 7 Issue 4 (<http://www.tojet.net/articles/742.doc>. diakses 19 Januari 2009).
- Lan, Y.F. and Lin, P.C. 2011. Evaluation and improvement of student's question-posing ability in a web-based learning environment. *Australasian Journal of Educational Technology*. 27(4), 581-599.
- Machmudah, U. 2007. *Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Learning Model STAD terhadap Hasil Belajar Maharah Qiro'ah I dan Sosial Skill (Kemampuan Komunikasi dan Kolaborasi) pada Maharah Qiro'ah I*. Malang: LPM UIN.
- McCarthy, J. 2010. Blended learning environments: Using social networking sites to enhance the first year experience. *Australasian Journal of Educational Technology*. 26(6), 729-740. (online <http://www.ascilite.org.au/ajet/ajet26/mccarthy.pdf> diakses 3 September 2011).
- Mulyadi, E. 2009. *Optimalisasi VCD Pembelajaran Fisika Melalui Model Kooperatif sebagai Upaya Peningkatan Kinerja dan Prestasi Siswa Kelas XI di SMK*. Proceeding seminar internasional "Information and Communication Technology (ICT) in Education di UNY pada 13-14 Pebruari 2009.
- Nasution, S. 1996. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noornia, A. 1997. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Metode STAD pada Pengajaran Persen di Kelas IV SDI Ma'arif 02 Pematang Singosari*. Tesis, tidak diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Nur, M. & Wikandari, P. R. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: University Press.
- Nur, M. 2008. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Serin, O. and Cyprus, N.N. 2011. The effects of the computer-based instruction on the achievement and problem solving skills of the science and technology students. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*. volume 10 Issue 1. 183-201

- Setyosari, P. 2006. *Teori dan Aplikasi: Sistem Online dalam Pembelajaran*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Setyosari, P. 2009. *Pembelajaran Kolaborasi: Landasan untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial, Rasa Saling Menghargai dan Tanggung Jawab*. Pidato Pengukuhan Guru Besar. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Slavin, R.E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Slavin, R.E. 2000. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Needhams Heights, MA: Allyn and Bacon.
- Surachmad, W. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, Edisi VII. Disempurnakan. Bandung: Tarsito.
- Tudge, J. 1993. Vygotsky, the Zone of Proximal Development, and Peer Collaboration: Implications for Classroom Practice. Dalam L.C. Moll (Ed.), *Vygotsky and Education: Instructional Implications and Applications of Sociocultural Psychology*. New York: Press Syndicate of the University of Cambridge.
- Zainudin. 2002. Studi tentang Penerapan Belajar Kooperatif Model STAD dengan Konsentrasi Gaya Kognitif FI dan FD. *Journal Teknologi Pembelajaran: Teori dan Penelitian*. Tahun 10 Nomor 1. 45-56.